

e-ISSN 2621-1890 (*online*)

p-ISSN 2684-6934 (Cetak)

Volume 2, Nomor 1, Mei 2019

SATRIA

Journal of "Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis"

Gulbubdin Hikmatyar

PERBANDINGAN PENGARUH FOAM ROLLING DENGAN COLD WATER IMMERSION DALAM MENGURANGI KADAR ASAM LAKTAT DAN DELAYED ONSET MUSCLE SORONESS

Baiq Yudi Ratnasari

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TGT Dan JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DAN BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA KELAS XI SMAN I PUJUT LOMBOK TENGAH



Vabiola Larassati

PENGARUH PEMBERIAN LATHAN RELAKSASI TERHADAP KECEMASAN DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SMAN I GLENMORE BANYUWANGI

Fajar Hidayatullah

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN CERAMAH PADA MATA KULIAH ANATOMI I



Hadiono

PENINGKATAN VO2MAX DAN HASIL BELAJAR KEBUGARAN JASMANI MENGGUNAKAN METODE BLEEP TEST

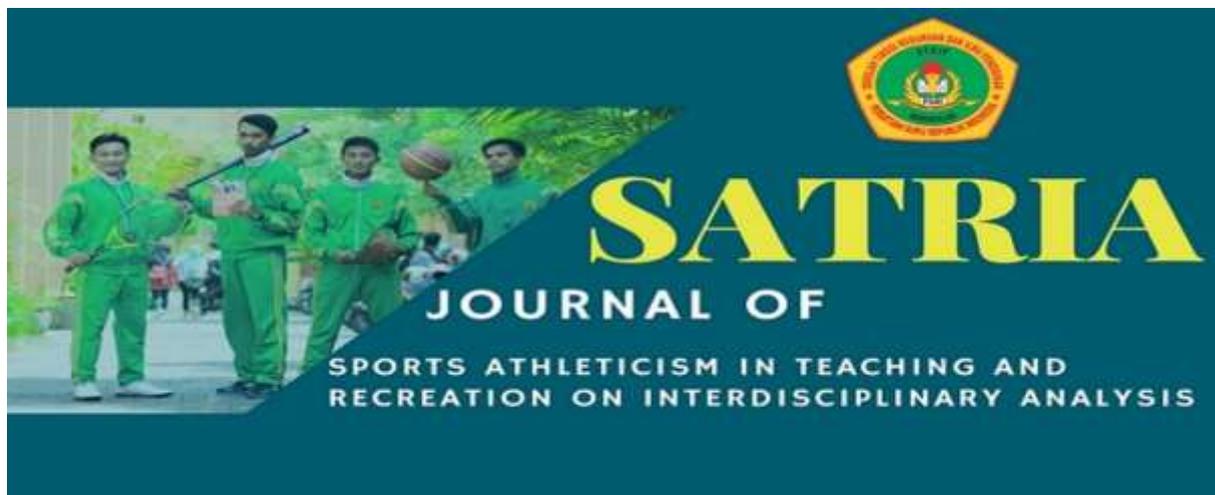
Palmizal & Hendra Mashuri

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA KEOLAHRAGAAN DI KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI

PENERBIT :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA

STKIP PGRI BANGKALAN



DEWAN REDAKSI SATRIA

SATRIA : *Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*

Pimpinan Redaksi

Ahmad Faishal, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Khoirul Anwar, M.Pd (STKIP PGRI Bangkalan)

Mitra Bebestari

Dr. Muhammad Muhyi, M.Pd (Universitas PGRI Adi Buana)

Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd (STKIP PGRI Jombang)

Dr. Hendra Mashuri, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Taufik Rahman, M.Pd (STKIP PGRI Sumenep)

Didit Pamungkas, M.Pd (STKIP PGRI Bangkalan)

Sekretaris Redaksi

Fajar Hidayatullah, M.Pd (STKIP PGRI Bangkalan)

Heni Yuli Handayani, M.Pd (STKIP PGRI Bangkalan)

Penerbit

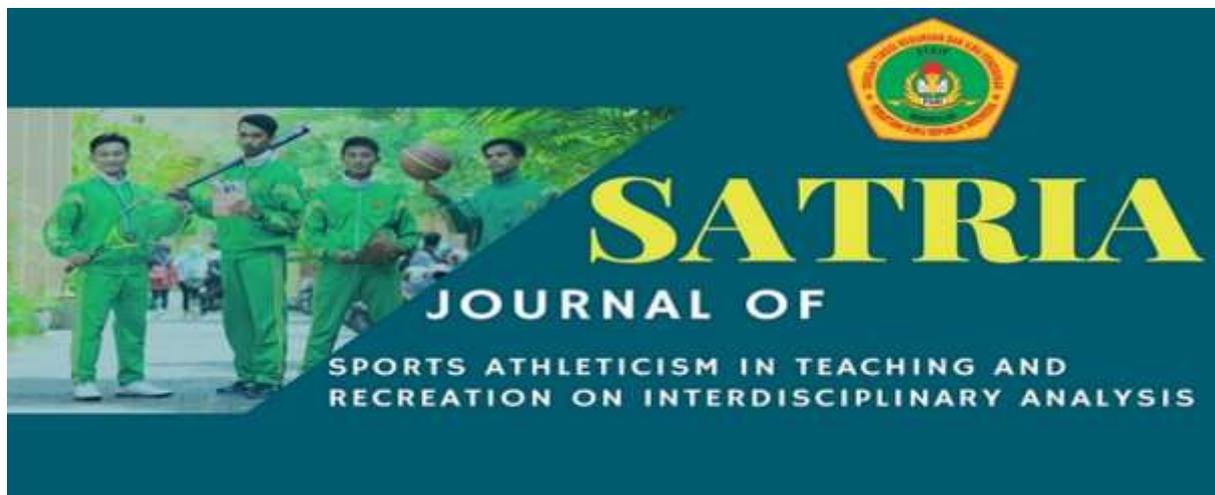
Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan

Alamat Penerbit dan Redaksi:

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp/Fax (031) 3092325 Bangkalan

Website: <http://www.stkippgri-bkl.ac.id>

url = <http://jurnal.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/SATRIA>



DAFTAR ISI

PERBANDINGAN PENGARUH FOAM ROLLING DENGAN COLD WATER IMMERSION DALAM MENGURANGI KADAR ASAM LAKTAT DAN DELAYED ONSET MUSCLE SORONESS

Gulbuldin Hikmatyar

1-9

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TGT Dan JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS DAN BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS XI SMAN I PUJUT LOMBOK TENGAH

Baiq Yudi Ratnasari

10-14

PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN RELAKSASI TERHADAP KECEMASAN DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SMAN 1 GLENMORE BANYUWANGI

Vabiola Larassati

15-18

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN CERAMAH PADA MATA KULIAH ANATOMI I

Fajar Hidayatullah

19-25

PENINGKATAN VO₂MAX DAN HASIL BELAJAR KEBUGARAN JASMANI MENGGUNAAN METODE BLEEP TEST

Hadiono

26-34

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA KEOLAHRAGAAN DI KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI

Palmizal, Hendra Mashuri

35-41

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA KEOLAHRAGAAN DI KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI

Palmizal¹, Hendra Mashuri²

¹FIK Universitas Jambi, ²FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
palmizal@unja.ac.id, hendramashuri@unpkediri.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat sumber daya manusia dalam berolahraga di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dengan melibatkan tiga desa yang menjadi sampel penelitian, yaitu Desa Dusun Dalam, Desa Telago Biru, dan Desa Koto Tengah. Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-kualitatif (mixed methods) deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah dengan wawancara dan angket. Teknik sampling yang digunakan adalah multistage random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks partisipasi masyarakat dalam berolahraga Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci berada dalam kategori rendah dengan nilai 0,245. Sedangkan indeks sumber daya manusia keolahragaan di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci dalam kategori rendah dengan nilai 0,0017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indeks perkembangan olahraga di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci rendah.

Kata kunci: *Partisipasi Olahraga, Sumber Daya Manusia, Olahraga Masyarakat.*

Abstract

The purpose of this study to determine the level of community participation and level of human resources in exercising in Siulak District, Kerinci Regency, Province of Jambi. This research was carried out in the subdistrict of Siulak, Kerinci Regency by involving three villages that were the research sample, namely Dusun Dalam Village, Telago Biru Village, and Koto Tengah Village. The approach and type of research is descriptive quantitative-qualitative (mixed methods) research. The instrument used interviews and questionnaires. The sampling technique used is multistage random sampling. The result showed yhat the community participation index in exercising Siulak District, Kerinci Regency is in te low category with a value of 0.245. While the index of sport human resources in the Siulak District, Kerinci Regency is in te low category with a value of 0.0017. the result of this study indicate that te sports development indexx in Siulak District, Kerinci Regency is low.

Keywords: *Sport Participation, Human Resources, Community Sports.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana guna mempertahankan hidup (survival) dan tentu untuk meningkatkan kualitas hidup pelakunya. Pernyataan terseut jika dikaji lebih dalam dan sederhana mengandung makna bahwa olahraga mempunyai sifat membangun, artinya mengkontruksi diri pelaku olahraga baik secara jasmani maupun rohani untuk mempertahankan hidup dan meningkatkan kulaitas hidup.

Harsono (2008) menyatakan bahwa olahraga adalah aktivitas fisik yang dikenal sebagai kegiatan terbuka bagi semua orang sesuai dengan kemampuan, kesenangan, dan kesempatan tanpa membedakan hak, status sosial, budaya atau derajat di masyarakat.

Masyarakat dituntut untuk berolahraga untuk memperthankan kesehatannya bahkan agar tubuh menjadi bugar. Pola hidup sehat dan gaya hidup sehat sangat ditekankan dalam kehidupan masyarakat

mulai dari usia dini. Peran pemerintah selaku penentu kebijakan akan segala kehidupan masyarakat memberikan peluang besar untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Namun upaya pemerintah saja tidak cukup, kesadaran masyarakat juga diperlukan agar masyarakat bisa mendapatkan kualitas hidup sehat dan tentu akan mampu mempertahankan kehidupan dan meningkatkan kualitas generasi berikutnya.

Pembangunan olahraga untuk meningkatkan kualitas manusia yang memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik melalui kegiatan yang terprogram dan berkesinambungan dalam kegiatan masyarakat. Keberhasilan olahraga dalam masyarakat dapat dilihat dari Sport Development Index (SDI) yang terdiri dari beberapa indikator sebagai dasar maju mundurnya masyarakat berolahraga. Indikator tersebut meliputi ruang terbuka (open space), sumber daya manusia (human resources), partisipasi (participation), dan kebugaran jasmani (physical fitness) (Mutohir dan Maksum, 2007). Sport Development Index (SDI) dibutuhkan sebagai indikator keberhasilan pembinaan olahraga (Mutohir dan Maksum, 2007). Sehingga SDI memberikan penilaian yang efektif bagi perkembangan olahraga dengan menawarkan tolok ukur keberhasilan olahraga adalah melalui keempat dimensi tersebut.

Partisipasi dan sumber daya manusia merupakan bagian integral terlaksananya kegiatan olahraga. Oleh sebab itu, tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat SDM harus ditingkatkan agar tercapai keberhasilan olahraga. Partisipasi merupakan pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan (Pidarta dalam Astuti, 2009). Dalam hal ini tentu kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan olahraga dengan cabang yang bervariasi sesuai dengan minat dan kemampuan pelaku olahraga. Keterlibatan yang dimaksud bisa terlibat secara mental dan emosi, serta/atau terlibat secara fisik

dalam menggunakan segala kemampuan yang dimiliki (inisiatif) untuk mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatannya.

Definisi lain tentang partisipasi olahraga berasal dari Djalal dan Supriadi (2001) yang berpendapat bahwa pembuat keputusan masyarakat kelompok atau masyarakat yang ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan, dan jasa. Hal ini jika dikaitkan dengan olahraga, masyarakat yang terlibat entah hanya memberi pendapat, saran, sarana prasarana, kemampuan diri dalam berolahraga, dan jasa untuk terselenggaranya olahraga dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Partisipasi dalam definisi ini juga bermakna bahwa kelompok masyarakat mengenal masalah olahraga yang terjadi di sekitarnya, mereka berusaha menyelesaikan masalah tersebut dengan mengkaji dan membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah olahraga hingga terwujud kegiatan olahraga yang berkesinambungan di masyarakat.

Beberapa pandangan definisi tentang partisipasi olahraga sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi olahraga ialah keterlibatan aktif seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, sampai pada evaluasi. Keterlibatan seseorang dalam olahraga tentu harus totalitas dan menyeluruh, mengingat banyak faktor yang mempengaruhi olahraga, sehingga perlu keterlibatan penuh dan membutuhkan peran dari beberapa orang.

Partisipasi masyarakat menekankan pada partisipasi langsung warga dalam kegiatan olahraga sehingga menjadi kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga masyarakat dalam segala kegiatan olahraga. Hal ini senada dengan pernyataan

Gaventa dan Valderma (dalam Astuti 2009) yang mengaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai keikutsertaan warga dalam pembuat kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Maksudnya dalam kegiatan olahraga masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga akan mempengaruhi dinamika olahraga masyarakat, namun partisipasi tidaklah cukup, ada faktor lain yaitu sumber daya manusia (SDM). SDM yang menggerakkan roda kegiatan olahraga masyarakat memegang peran penting dinamika olahraga dalam masyarakat. Oleh karena itu SDM diposisikan sebagai modal kerja yang dahulunya hanya sebagai tenaga kerja. Sehingga kemampuan, pengetahuan, dan keterliatannya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan olahraga. Dengan demikian SDM dalam olahraga mengacu pada ketersediaan insan olahraga yang biasanya disebut dengan pelatih, instruktur, atlet, dan cendikiawan olahraga.

Menurut Hasibuan (dalam Subekti, 2012) sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifat yang dibawa didasarkan dari keturunan dan lingkungannya. Sedangkan prestasi dan kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya sehingga SDM menjadi unsur utama dalam setiap aktivitas olahraga.

Sumarsono (dalam Subekti, 2012) memberikan pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas upaya yang dilakukan seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan al positif dalam kegiatan/aktivitas olahraga. Kualitas SDM yang diharapkan menurut Danim (2003) merupakan SDM yang

memenuhi kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas spiritual.

Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Kerinci yang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam olahraga, namun minim kegiatan olahraga yang berdampak minimnya jumlah atlet yang tercipta dari Kecamatan Siulak. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar tentang tingkat partisipasi dan kualitas SDM pelaku olahraga di Kecamatan Siulak.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Dusun Dalam, Desa Telego Biru, dan Desa Koto Tengah Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Penelitian ini akan dilaksanakan dari tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan 1 April 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Dusun Dalam, Desa Telago Biru, dan Desa Koto Tengah di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Sedangkan sampel Penelitian sebanyak 30 responden berdasarkan kategori usia. Penentuan sampel ini dilakukan dengan metode multistage random sampling

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini tergolong penelitian yang menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari objeknya melalui angket yang dalam hal ini terkait mengenai partisipasi masyarakat dan sumber daya manusia. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data deskripsi Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dalam bentuk angket. Teknik pengumpulan data yang menggunakan angket yang dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara kepada responden untuk menjawab.

Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data mentah tentang partisipasi dan SDM olahraga masyarakat Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci maka diteruskan dengan menganalisis dan menilai data tersebut, teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan formula SDI, yaitu:

$$\text{Indeks Partisipasi} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

Setelah mendapatkan nilai partisipasi, dilanjutkan dengan menyesuaikan nilai tersebut berdasarkan kategori tingkat partisipasi yang sudah ada. Sementara dalam mengungkapkan SDM Keolahragaan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara. Setelah jumlah SDM keolahragaan didapat selanjutnya dihitung indeksnya. Pertama mencari nilai aktual, yaitu nilai yang didapat dari hasil pembagian antara jumlah SDM keolahragaan dengan jumlah penduduk yang berusia diatas 7 tahun. Nilai maksimum SDM keolahragaan yang telah ditentukan dalam SDI yaitu 2,08 dan nilai minimumnya yaitu 0,00. Setelah semua angka didapatkan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Partisipasi} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

Kemudian setelah didapatkan nilai indeks SDM, selanjutnya disesuaikan dengan norma SDI yang sudah ada, untuk menentukan tingkat SDM keolahragaan di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Kecamatan Siulak

Kecamatan Siulak adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Kerinci dengan luas wilayah 142.87 km yang terbagi menjadi 26 desa. Saat ini Kecamatan Siulak dipimpin oleh Bapak Sutarman, SE dan sekretaris Bapak Ahmad Samsul,S.Sos dengan jumlah penduduk 28.503 jiwa yang terdiri dari 14.290 jiwa perempuan dan 14.213 jiwa laki-laki.

Keterangan umum :

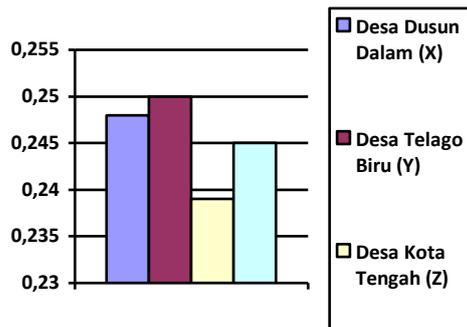
1. Tinggi Pusat Pemerintahan Wilayah Kecamatan dari permukaan laut : 813 MDPL
2. Bentuk Wilayah
 Ibukota Kabupaten/Kota : 12 km / jam
 Datar sampai berombak : 25%
 Berombak sampai berbukit : 25%
 Berbukit sampai bergunung : 50%
3. Prasarana Pemerintahan Desa/Kelurahan Kecamatan
 Balai Desa : 1
 Kantor Desa/Kelurahan : 13 Desa

Partisipasi Olahraga

Berdasarkan temuan dari hasil indeks partisipasi 3 Desa yang menjadi wilayah sampel penelitian maka disimpulkan bahwa nilai indeks partisipasi olahraga di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Indeks Partisipasi Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

No	Nama Desa	Nilai Indeks Partisipasi
1.	Desa Dusun Dalam (X)	0,248
2.	Desa Telago Biru (Y)	0,250
3.	Desa Kota Tengah (Z)	0,239
Indeks Partisipasi Kecamatan Siulak (SDI)		0,245



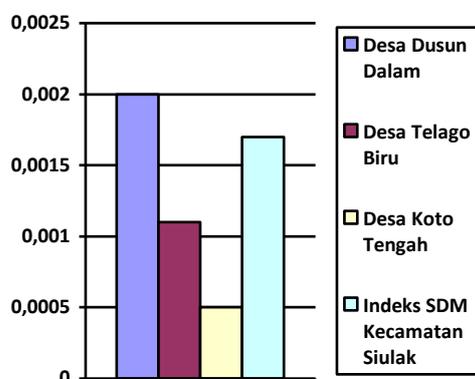
Gambar 1. Nilai Indeks Partisipasi Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Sumber Daya Manusia Olahraga

Temuan dari hasil indeks Sumber Daya Manusia keolahragaan pada 3 Desa diatas maka disimpulkan bahwa nilai indeks SDM keolahragaan Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Indeks SDM Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

No	Nama Desa	Nilai Indeks SDM
1	Desa Dusun Dalam	0,0020
2	Desa Telago Biru	0,0011
3	Desa Koto Tengah	0.0005
Indeks SDM Kecamatan Siulak		0,0017



Gambar 2. Nilai Indeks SDM Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Norma SDI yang di adopsi dari HDI-Internasional, Ali Maksum (2007 : 95) sebagai berikut :

- 0,800 - 1 = Kategori Tinggi
- 0,500 - 0,799 = Kategori Menengah
- 0 - 0499 = Kategori Rendah

Olahraga merupakan aktivitas yang melibatkan jasmani yang memberikan dampak terhadap jasmani dan rohani pelaku olahraga. Aktifitas jasmani tersebut dapat dilakukan oleh semua orang tanpa terkecuali sesuai dengan minat dan kesempatan yang dimiliki individu. Seperti pernyataan Harsono (2008) olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang dikenal sebagai kegiatan terbuka bagi semua orang sesuai dengan kemampuan dan kesenangan dan kesempatan tanpa membedakan hak, status sosial, budaya, atau derajat di masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa olahraga merupakan kegiatan yang diperuntukkan untuk siapapun, akhir dari olahraga sebenarnya bukan prestasi semata tapi lebih kearah partisipasi seseorang untuk melakukan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat partisipasi olahraga masyarakat Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci masih rendah. Rendahnya tingkat partisipasi olahraga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah desa masih minim dan rendahnya perawatan sarana dan prasarana dari pemerintah dan masyarakat. Selain itu keaktifan karang taruna untuk mengajak masyarakat berolahraga juga masih rendah. Pemuda yang diharapkan mampu untuk menggerakkan olahraga di desa ternyata masih belum mampu menggalakkan olahraga di desa karena sebagian besar pemuda bekerja sebagai buruh atau pegawai.

Sport development index juga membahas tentang sumber daya manusia yang berada di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Tingkat SDM olahraga

masyarakat Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi masih rendah. Rendahnya tingkat SDM dipengaruhi oleh kurangnya peran pemuda akan tanggung jawab sebagai motor roda kegiatan olahraga. Peran tersebut seharusnya dipegang oleh kaum pemuda yang notabnya berada dalam usia produktif dan mempunyai banyak waktu luang untuk berolahraga. Namun kenyataannya pemuda diusia 20 kebawah banyak menghabiskan waktu dengan bermain game online. Sedangkan usia 20 keatas, banyak menghabiskan waktu dengan bekerja sebagai buruh atau pegawai.

Peran pemuda dalam pengembangan SDM dan partisipasi olahraga harus dibantu dengan peran masyarakat golongan tua serta pemerintah setempat, sehingga pemuda sebagai generasi emas bangsa mempunyai kebugaran yang baik dan pastinya akan meningkatkan produktivitas dan perekonomian daerah. Rendahnya SDI masyarakat Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi menandakan rendahnya pengaruh pendidikan jasmani di sekolah terhadap keolahragaan masyarakat. Pendidikan jasmani seharusnya memegang peranan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan pola hidup sehat (Mashuri, 2017). Apabila pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan sesuai dengan kaidah pendidikan jasmani, maka akan tercipta masyarakat yang gemar olahraga dan mempunyai pola hidup sehat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci didapatkan nilai indeks partisipasi masyarakat sebesar 0,245. Jika ditinjau dari SDI, nilai indeks partisipasi berada pada rentang angka 0-0,499, artinya tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci masuk dalam kategori rendah. Sementara nilai indeks SDM keolahragaan Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci adalah 0,0017. Nilai indeks tersebut masuk dalam rentang 0-0,499 yang berarti

bahwa kualitas dan kuantitas SDM keolahragaan Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan kongkrit bahwa tingkat partisipasi masyarakat akan olahraga rendah dan jumlah tenaga keolahragaan juga sedikit serta kualitas tenaga keolahragaan yang ada masih rendah.

Pemerintah dan organisasi olahraga yang berada di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci harus lebih serius untuk mengembangkan tempat-tempat olahraga dan taman-taman agar masyarakat bisa dengan mudah, nyaman, dan aman dalam melakukan olahraga.

Untuk pihak pemerintah desa, diharapkan memperhatikan dan melengkapi saran dan prasarana olahraga, seperti lapangan. Karena hal itu merupakan bagian dari kelengkapan dalam menjunjung kegiatan keolahragaan warga atau masyarakat. Pihak karang taruna, diharapkan supaya dapat memberikan pembinaan atau kebiasaan yang bisa meningkatkan sumber daya manusia dalam olahraga kepada anak-anak, remaja, ataupun dewasa untuk membentuk club permanen desa. Pihak masyarakat, diharapkan agar terus berperanaktif dalam bidang keolahragaan desa serta hendaknya ikut serta secara langsung dalam merawat fasilitas olahraga yang ada di desa tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Djalal Fasli dan Supardi Dedi. 2001. Reformasi Pendidikan dalam konteks Otonomi Daerah. Jakarta: Depdiknas Bapenas Adicitakaryanusa.
- Harsono. 2008. Teori Gerak Manusia. <http://en.wikipedia.org>. Diakses pada 10 Februari 2018 pukul 10.37 WIB.
- Mashuri, Hendra. 2017. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani di SMA

Muhammadiyah Kediri. Jurnal Sportif
Volume 3 Nomor 1.

Mutohir, Toho Cholik dan Maksum, Ali.
2007. Sport Development Index.
Bandung: PT INDEX.

Subekti, Ahkmad dan Jauhar, Mohammad.
2012. Manajemen Sumber
DayaManusia (MSDM) Jakarta:
Prestasi Pustaka Raya.

BIOGRAFI PENULIS

Palmizal



Doktor Pendidikan
Olahraga di Universitas
Jambi. Dosen senior
Universitas Jambi yang
mengembangkan potensi
SDM Provinsi Jambi
melalui pendidikan,
penelitian, dan pengabdian di bidang
pendidikan olahraga.

Hendra Mashuri



Peneliti merupakan
dokter Pendidikan
Olahraga. Dosen
Magister Keguruan
Olahraga Universitas
Nusantara PGRI Kediri.
Fokus penelitian
dibidang pengembangan kualitas SDM
Pendidikan Olahraga